

Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep

Nur Sabilah Rahmi¹, Sulaeman Masnan², Radhi Al-Mardhi³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: 01nursabilahrahmi@gmail.com¹, sulaemanm@unismuh.ac.id², el.mardhy@unismuh.ac.id³

Article History:

Received: 20 Juli 2023

Revised: 29 Juli 2023

Accepted: 31 Juli 2023

Keywords: *Teacher Stimulus, Arabic Language Learning*

Abstract: *Teacher Stimulus and Student Response in Class X Arabic Learning at SMKS Muhammadiyah Bungoro, Pangkep Regency. Supervised by Sulaeman Masnan and Muhammad Radhi Al-Mardhi. This research uses a qualitative method that aims to find out how the form of teacher stimulus in learning Arabic class X SMKS Muhammadiyah Bungoro Pangkep Regency and how the form of student response in learning Arabic class X SMKS Muhammadiyah Bungoro Pangkep Regency. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Technical data analysis includes data reduction, data presentation and conclusions. The sources of data in this study were Arabic teachers and students. The results of this study show that the Teacher Stimulus in Arabic language learning in class X, especially the RPL department at SMKS Muhammadiyah Bungoro Pangkep district, in general is not classified as good because the teacher is not an Arabic graduate, so he does not master the right methods, strategies, and evaluations in learning Arabic. However, the response of students is relatively good to the teacher's stimulus in learning Arabic, that is, most students are happy and like to learn Arabic.*

PENDAHULUAN

Dalam Dunia pendidikan, hubungan antara guru dan siswa merupakan hubungan yang tidak dapat terpisahkan antara keduanya. Tanpa Adanya dua hubungan kaitan tersebut maka dari itu pembelajaran tidak akan berjalan dan terwujud. Hubungan antara guru dan siswa akan memunculkan adanya stimulus guru dan respon siswa.

Belajar itu sendiri merupakan interaksi antara stimulus dan respon. Pengertian tanggapan (respon) siswa adalah perilaku yang timbul ketika Guru memberikan stimulus atau tanggapan untuk mempelajari sesuatu yang ditanggapi dengan rasa senang. Oleh karena itu, reaksi siswa merupakan salah satu faktor terpenting yang menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Allah telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang terbaik yang pernah ada sebagaimana dalam Q.s yusuf (12) : 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan :

“*Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qu’ran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*”

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Stimulus dan Respon

Stimulus atau rangsang adalah istilah yang digunakan dalam psikologi untuk menggambarkan sesuatu yang merangsang respon tertentu. Rangsangan adalah informasi yang dapat dirasakan melalui panca indera. Teori behaviorisme adalah menggunakan istilah pasangan stimulus untuk menjelaskan proses pembentukan perilaku. Ketika stimulus dan respon dihubungkan, maka akan membentuk perilaku baru terhadap Stimulus yang terkait.

Stimulus merangsang kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan atau hal-hal lain yang diindera melalui Panca Indera. Jawaban adalah reaksi siswa terhadap pembelajaran, yang dapat juga berupa pikiran, perasaan, gerak atau tindakan. Perubahan perilaku yang dihasilkan dari kegiatan belajar dengan demikian dapat Berwujud, yaitu apa yang dapat diamati dan apa yang tidak dapat diamati adalah tidak nyata.

Respon merupakan reaksi, artinya penerimaan atau penolakan, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya. Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, dimana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (*overt response*) terhadap suatu persoalan yang dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau tertulis. Sedangkan sikap merupakan reaksi yang tertutup (*convert response*) yang bersifat emosional dan pribadi, merupakan kecenderungan untuk memberikan reaksi yang sangat positif atau negatif terhadap orang, objek, atau situasi tertentu. Harvey dan Smith mendefinisikan bahwa respon merupakan bentuk kesiapan dalam menentukan sikap baik dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek atau situasi.

Stimulus guru merupakan suatu rangsangan atau gambaran yang bersifat positif yang diberikan oleh guru dalam proses selama belajar mengajar, sehingga memudahkan penyampaian materi. Sedangkan, Respons siswa merupakan rasa keingintahuan siswa dan ketertarikan siswa pada materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

2. Pembelajaran Bahasa Arab.

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain belajar adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang mendukung untuk mencapai tujuan.

Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa. Ada empat keterampilan, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak tergolong dalam keterampilan reseptif (reseptif), artinya seseorang dikatakan fasih berbahasa Arab, yaitu apabila ia dapat memahami segala usaha orang lain yang berbahasa Arab, baik disengaja maupun tidak. Keterampilan ekspresif (motorik) mencakup 3 aspek, yaitu:

Kemampuan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Diantara ketiga keterampilan tersebut merupakan salah satu tanda seseorang memiliki kemampuan berbahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah deskriptif kualitatif yaitu cara berpikir dari fakta-fakta yang bersifat khusus atau peristiwa yang nyata ditarik generalisasi yang mempunyai

sifat umum. Penelitian ini melibatkan guru dan siswa SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep.

Untuk pengumpulan data atau informasi, digunakan metode observasi, metode wawancara atau interview dan metode dokumentasi. Sedangkan aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran bahasa Arab kelas X jurusan RPL di SMKS Muhammadiyah Bungoro, yakni :

1. Penggunaan variasi metode mengajar, materi, dan buku penunjang Penggunaan variasi metode dan strategi belajar melalui ceramah, tanya jawab, hafalan dan buku penunjang sangat mempengaruhi cara belajar siswa X di SMKS Muhammadiyah Bungoro. Dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki empat keterampilan pokok yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Guru bahasa Arab SMKS Muhammadiyah Bungoro menggunakan cara menyampaikan materi pembelajaran yang berbeda untuk setiap keterampilan dalam belajar bahasa Arab. Keberadaan buku pelajaran bahasa Arab yang menggunakan kurikulum 2013 lebih mengarahkan siswa dalam berpikir kritis sehingga dalam setiap pelajaran siswa lebih berani bertanya dan menanggapi setiap pertanyaan guru.
2. Pemberian Nilai Pemberian nilai dalam hal ini merupakan simbol dari kegiatan belajar. Angka-angka yang baik bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Namun para guru haruslah mengetahui bahwa pemaparan angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna, langkah yang dilakukan oleh guru adalah guru memberi angka. Pemberian nilai yang tinggi akan semakin meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun dengan pemberian nilai rendah tidak menurunkan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab.
3. Pemberian Hukuman Hukuman sebagai reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijak akan menjadi alat motivasi. Hukuman yang bersifat mendidik yang dapat diberikan guru terdapat dalam berbagai bentuk seperti; pengasingan, kecaman, sindiran ataupun teguran terhadap siswa. Bentuk hukuman mendidik yang paling sering digunakan guru adalah teguran. Teguran yang sesungguhnya merupakan hukuman juga, dan tidak akan dirasakan siswa sebagai hukuman jika disampaikan secara kekeluargaan dan cukup halus. Cara ini akan lebih efektif untuk memperbaiki kesalahan siswa, jika dibandingkan dengan sindiran ataupun kecaman keras. Hukuman dalam bentuk celaan sedapat mungkin dihindarkan guru, karena kemungkinan besar dapat menimbulkan rasa putus asa dalam diri siswa, sehingga motivasi belajarnya mati.

Dampak positif pemberian hukuman terhadap motivasi belajar siswa yaitu memberikan dampak jera bagi siswa sehingga mereka tidak mau lagi untuk mengulangi perbuatannya dan membuat mereka rajin belajar dan lebih aktif dalam pembelajaran, merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran dan hukuman yang diberikan juga dianggap perhatian.

4. Pemberian pujian atau penghargaan. Pujian merupakan bagian dari reinforcement positif yang dapat meningkatkan frekuensi respon siswa dalam kegiatan belajar. Guru menggunakan pujian untuk menumbuhkan rasa siswa tentang “harga diri, otonomi, kemandirian, prestasi dan minat untuk belajar”. Pujian sering diberikan pada akhir tugas untuk pekerjaan yang dianggap “baik dilakukan”. Pujian adalah strategi yang bertujuan untuk mendorong para siswa untuk memantau makna dan mengoreksi diri. Berdasarkan hasil observasi, siswa X SMKS

Muhammadiyah Bungoro amat senang apabila usaha belajarnya dihargai dan mendapat pengakuan dari guru, walaupun amat sederhana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bagian yang terdahulu, dapat diketahui bahwa sstimulus guru dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi:

1. Penggunaan variasi metode mengajar, materi, dan buku penunjang.
2. Pemberian nilai
3. Pemberian Hukuman
4. Pemberian pujian atau penghargaan.

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an Al-Karim

- Anisa, Intan, Rahmawati Fadlil Choeria, dan Nurabiatull. 2016. “*Teori-Teori Dalam Belajar*”. Makalah Psikologi Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Akhyar, Mustofainal, Krisna Dwi Handayani S.T., M.MT., M.T. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Drills Berbasis Komputer Pada Materi Konstruksi Atap Di SMK NEGERI 1 KEMLAGI*.
- Ayun, Nizwa. “*Teori Belajar Skinner*”, 2013. Makalah FKIP UNRAM 2013
- Effendy, Akhmad Fuad, 2015. *Metodologi pengajaran metode bahasa Arab*. Malang : Misykat,2015.
- Evi Nurus Suroiyah, Dewi Anisatuz Zakiyah, 2021. *Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia*.
- Fahrurrazi, Aziz, 2014. *Pembelajaran bahasa Arab problematikan dan solusinya*. Jakarta/Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Irwan, S.Pd., M.Pd, 2015. *Teori Belajar Aliran Behavioristik Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Improvisasi Jazz*. Padang panjang-Sumatera Barat.
- Failasufah, 2016. *Membangun Karakter Juara Melalui The Sevent Hobit Mayoga*. Yogyakarta.
- Harmain, Ratna, 2021. *Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Macam-Macam Limbah Melalui Metode Diskusi*. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Mahmudi, Muhammad, 2016. *Penerapan Teori Behavioristik dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Magdalena, Mariam, 2018. *Melatih Kepercayaan Diri Siswa Dalam Menyatakan Tanggapan Dan Saran Sederhana Melalui Penguatan Pujian Pada Pembelajaran Bahasa*. Sekolah Dasar Negeri 133 Seluma Bengkulu.
- Mulyati, In Wayan Karang, 2019. *Hubungan Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Siswa VIII Semester Genap Smp 2 Banyuwangi*.
- Munir, 2016. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Muradi dan Ag,2022. “*Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia*”
- Muardi, Dr. Ahmad Muradi M. Ag, 2015 “*Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*”. (Jakarta Penerbit : Kencana).
- Moh, Nazir, 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moh. Ainin, 2011. *Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam bidang Pembelajaran Bahasa arab*, dalam Rapat Senat Terbuka Universitas Negeri Malang.
- Nuqul, Fathul Lubabin Nuqul,2018. *Teori Penguatan reinforcement theory* ,
- Pasaribu, Resmina,2021. *Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Prestasi Belajar Siswa*

Di Sekolah.

Okti Dwi, Sudiarti, 2019. *Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.*

Ramayulis, 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Rufaedah, Evi Aeni, 2018. *Teori Belajar Behavioristik Menurut Perspektif Islam.*

Ruswandi, 2013. *Psikologi Pembelajaran*, cet. I, Bandung:CV. Cipta Pesona Sejahtera.

UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal.3 UU 2003 No 20 - Sistem Pendidikan Nasional.pdf.

Evi Nurus Suroiyah, Dewi Anisatuz Zakiyah, 2018 *Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia.*

Shvoong, 2013, *Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab* , Artikel diakses pada tanggal 10 Maret 2013 dari <http://id.Shvoong.com>.